



Pengenalan Pengembangan Potensi Desa Padang Kunik Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Nuliana¹, Wangi Aprilia², Seluruh Anggota KUKERTA Padang Kunik³

¹ Falkutas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Riau

² Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

³ Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Falkutas Ilmu Sosial Dan Politik, Falkutas
Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : nurliana0091@student.unri.ac.id Wangi.aprilia0607@student.unri.ac.id,
kknpadangkunik2022@gmail.com



Copyright: © 2022. Nurliana et.al. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak – Penelitian ini mengenai pengenalan pengembangan potensi Desa Padang Kunik yang berada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki Desa Padang Kunik yakni berupa potensi persawahan, pekebunan karet, perternakan, dan juga keunggulan seni dan budaya yang ada. Dalam pengenalan potensi desa ini banyak informasi-informasi yang menarik yang dapat kami sebarluaskan mengenai potensi yang ada di Desa Padang Kunik. Dalam melakukan penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana kami juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan juga melakukan diskusi kelompok terarah. Dan untuk hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan pengembangan potensi Desa Padang Kunik terutama dari sektor persawahan, perternakan, dan perkebunan karet, serta juga mengenalkan keunggulan desa dari segi bidang seni dan budaya. Hal ini juga diharapkan supaya dapat mengembangkan ekonomi masyarakat berkat penyebaran informasi mengenai potensi Desa Padang Kunik

Kata Kunci: *Pengenalan Potensi, dan Pengembangan Potensi Desa*

PENDAHULUAN

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka itu akan menjadi peluang besar bagi seluruh desa di Indonesia. Memungkinkan Desa untuk secara mandiri mengembangkan semua kemungkinan yang ada, sama halnya juga yang dimiliki potensi Desa Padang Kunik. Pastinya setiap Desa memiliki potensi yang berbeda-beda baik itu dari segi ekonomi, pariwisata dan juga kebudayaan yang ada di Desa seluruh Indonesia. Di Desa Padang Kunik juga memiliki beberapa potensi Desa yang memiliki kebutuhan setiap individu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya potensi persawahan, perternakan, perkebunan karet, dan juga keunggulan dari seni dan budaya yang dilestarikan di Desa Padang Kunik.

Dari potensi yang dimiliki Desa Padang Kunik, ada banyak yang dapat dieksplorasi dari pengenalan potensi yang ada di Desa Padang Kunik ini. Semua informasi ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia maupun masyarakat secara Internasional. Penelitian ini memberikan informasi melalui beberapa platform sosial media, diantaranya Instagram, Blogspot dan juga mendokumentasikan berupa video di Youtube. Oleh karena itu, dengan adanya platform sosial media ini menjadi solusi bagi masyarakat untuk dapat mengenal lebih dalam potensi yang dimiliki oleh desa Padang Kunik.



Dapat diulas lebih dalam, bahwa informasi yang disajikan oleh peneliti menarik untuk dikulik oleh masyarakat mengenai potensi yang ada di Desa Padang Kunik. Adapun sawah merupakan objek utama yang menjadi sumber penghasilan ekonomi yang dimiliki Desa Padang Kunik. Peneliti juga memaparkan informasi berupa seni dan kebudayaan yang masih berkembang dan dilestarikan oleh masyarakat Desa Padang Kunik. Selain itu, Desa Padang Kunik juga memiliki potensi lain yang bersumber dari BUMDES sebagai sumber penghasilan dana tambahan yang dapat menunjang pengembangan potensi Desa Padang Kunik.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan dengan menyebarkan informasi diharapkan adanya perkembangan dari segi ekonomi masyarakat Desa Padang Kunik. Pertama, informasi mengenai perswahan, peternakan dan perkebunan karet, hal ini bertujuan agar masyarakat Desa Padang Kunik ataupun diluar desa tersebut yang membutuhkan informasi mengenai hal tersebut bisa diakses melalui platform sosial media yang dibuat peneliti. Kedua, informasi mengenai seni dan budaya yang ada di Desa Padang Kunik dengan tujuan untuk menarik wisatawan dari dalam atau luar agar dapat dieksplor secara global. Diharapkan dengan adanya penelitian ini semua informasi yang disajikan oleh peneliti dapat tersampaikan baik kepada pembaca maupun masyarakat, dengan keberhasilan penelitian ini juga potensi yang dimiliki oleh Desa Padang Kunik dapat terangkat dan dikenali oleh masyarakat secara global.

URAIAN TEORI DESA

R. Bintaro Menyatakan “Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain”. Undang-undang nomor 22 tahun 1999 menyatakan “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten”. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 menyatakan “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

POTENSI DESA

KBBI 1989 meyakini Potensi dalam tulisan ini adalah “daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan”. Jadi Potensi desa adalah “daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua; Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa”

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN

Abdurokhman, (2010) menyatakan “Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pengembangan potensi desa bisa berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan potensi yang ada dan kebutuhan masyarakat, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut” :



“(1)Melakukan pendataan dan kajian awal terhadap data potensi yang tersedia untuk menentukan obyek-obyek yang bisadikembangkan ; (2)Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dalam memetakan potensi dan masalah serta fasilitasi-fasilitasi yang akan diimplementasikan. ; (3) Melakukan pengkajian melalui tabulasi dan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan metoda analisis yang telah ditetapkan ; (4) Menentukan skala prioritas potensi yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan ; (5) Merumuskan design atau rencana strategis yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat untuk “mengembangkan desa mandiri berbasis kawasan pedesaan” berdasarkan kondisi riil di lapangan”

Mengimplementasikan design atau rencana strategis yang telah dihasilkan. Dalam melakukan pengembangan potensi desa perlu melibatkan partisipasi masyarakat secara proporsional. Hal ini diperlukan agar setiap program pengembangan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, mulai dari pendataan, pengkajian, pengerjaan proyek, pemanfaatan hingga pemeliharaan. Dengan mengembangkan partisipasi masyarakat maka pembangunan akan lebih efektif dan efisien karena masyarakat akan lebih bertanggungjawab terhadap keberlangsungan pembangunan, mereka merasa ikut memiliki setiap hasil pembangunan desa

METODE

Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti” (Herdiansyah, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi Persawahan

Padi adalah salah satu makanan pokok yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia. Padi juga merupakan tanaman utama yang menjadi penghasil sebagian besar makanan pokok untuk konsumsi, khususnya desa Padang Kunik, kecamatan Pangean, kabupaten Kuantan Singingi, provinsi Riau. Biasanya masa tanam padi di desa Padang Kunik ini hanya dalam kurun waktu satu kali setahun. Dan dalam waktu 4-5 bulan, padi sudah dapat dipanen. Terdapat 3 jenis padi di desa Padang Kunik, yaitu padi lokal, padi unggul dan padi solok.

Bertani tentu membutuhkan peralatan yang memadai sesuai dengan fungsinya. Diera moderen ini telah banyak petani meninggalkan alat pertanian dan berlatih ke teknologi mesin. Akan tetapi hingga saat ini, di desa Padang Kunik sendiri masih menggunakan alat tradisional untuk memanen padi atau yang biasa disebut "menuai padi", alat tuai ini digunakan dengan cara memotong tangkai butir padi satu-persatu. Cara ini membutuhkan waktu yang cukup lama, meskipun begitu, mayoritas masyarakat di Desa Padang Kunik masih menggunakan cara tradisional, ternyata ada juga sebagian masyarakat yang menggunakan teknologi mesin dengan tujuan untuk mempercepat proses memanen padi. Ternyata, bukan hanya padi saja yang mempunyai banyak fungsi, batang padi juga dimanfaatkan masyarakat untuk makanan ternak yang ada di desa Padang Kunik.

Peternakan sapi

Beternak sapi merupakan salah satu kegiatan utama, yang mana beternak sapi ini juga menjadi sumber penghasilan bagi manusia. Di Indonesia sendiri banyak yang beternak sapi salah satunya di desa Padang Kunik, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Akan tetapi, masyarakat di desa ini menjadikan peternakan sapi sebagai pekerjaan sampingan dan adapun pekerjaan utamanya ialah bertani.

Beternak sapi juga memiliki banyak keuntungan diantaranya investasi jangka panjang, sumber penghasilan dan sebagai konsumsi yang bisa dinikmati banyak orang. Di desa Padang Kunik ini terdapat beberapa jenis peternakan diantaranya ternak sapi, kerbau, kambing dan



hewan unggas seperti ayam. Tetapi, masyarakat disini lebih dominan beternak sapi. Adapaun jenis-jenis sapi didesa ini terdapat 2 jenis, yaitu sapi kampung dan sapi bali. Kemudian untuk proses pemberian makan sapi yaitu pada saat pagi hari dan sore hari diberi makan rumput, setelah itu diberi makan dedak sebagai tambahan. Daging sapi dapat dikonsumsi dan kotoran sapi dapat dimanfaatkan untuk bahan pupuk organik.

Pohon karet

Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai manfaat bagi pertumbuhan ekonomi. Perkebunan Karet menyumbang penghasilan untuk masyarakat Indonesia terkhusus masyarakat di Desa Padang Kunik. Karet menjadi salah satu komoditas penting dalam bagi perekonomian masyarakat dari sektor perkebunan di Desa Padang Kunik, kecamatan pangean, kabupaten kuantan singingi. Karet menjadi salah satu komoditas yang memiliki manfaat hampir bagi aspek kehidupan manusia. Meskipun produk yang berbahan dasar karet terlihat sederhana, namun karet sangatlah berperan penting dalam membantu kegiatan aktifitas masyarakat sehari-hari. Pohon karet mampu tumbuh dengan ketinggian sampai 25 meter bertahan hidup sampai ratusan tahun. Struktur tanaman karet terdiri dari daun berupa tangkai untuk daun utama dan juga tangkai untuk anak daun. Panjang tangkai daun utama sekitar 3 sampai 20 cm, sedangkan panjang tangkai anak daunnya sekitar 3 sampai 10 cm. Umumnya satu helai daun karet mempunyai tiga anak daun. Bentuk daunnya elips dengan bagian ujung daun runcing, sedangkan tepi daun rata. Warna daun ketika masih muda adalah hijau, lalu ketika sudah tua hingga rontok warnanya berubah menjadi kuning kemerahan.

Tanaman ini merupakan tanaman yang menghasilkan getah. Hal ini dapat dilihat pada batang bagian dalam terdapat getah yang disebut lateks. Getah atau lateks inilah yang menjadi alasan utama budidaya tanaman ini. Saat ini, Indonesia merupakan penghasil getah karet (lateks) terbesar kedua di dunia. Produk hasil olahan getah karet digunakan sebagai bahan baku ban dan produk alat kesehatan. Dalam perkembangannya, tanaman karet di Desa Padang Kunik terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan tanaman karet tumbuh baik dan menghasilkan lateks yang optimal. Pengoptimalan lateks yang baik ini dapat dilakukan dengan segala cara. Seperti yang diketahui pula bahwa pertumbuhan pohon karet ini tentunya harus memenuhi syarat pertumbuhan yang baik. Salah satunya di lihat dari lingkungannya. sesuai pertumbuhan, karena lingkungan yang cocok akan menunjang pertumbuhan yang baik pula.

Jika dilihat dari segi manfaat karet itu sendiri pastinya memiliki sejumlah manfaat yang banyak termasuk untuk perekonomian di Indonesia khususnya di Desa Padang Kunik. Hal ini dapat dilihat bahwa Manfaat karet dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak bisa diabaikan sama sekali. Selain sumber daya alam yang disediakan oleh pohon karet, manfaat lain adalah bahwa pohon karet menyediakan sumber pekerjaan bagi masyarakat setempat. Pohon karet dalam pertumbuhannya membutuhkan pasokan air yang tidak terlalu banyak. Jika dihitung air pohon karet hanya membutuhkan hujan sekitar seratus hari per tahun. Untuk intensitas cahaya matahari yang dibutuhkan sekitar 5 sampai 7 jam setiap harinya. Jadi pohon karet sangat mudah untuk tumbuh dan berkembang

Seni dan budaya

a. Calempong

Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi memiliki banyak sekali tradisi, adat istiadat, kesenian dan sebagainya. Di bidang kesenian, Kab. Kuantan Singingi memiliki salah satu alat musik yang bernama Calempong. Calempong merupakan alat musik turun temurun dari zaman dahulu yang dimainkan dengan cara dipukul dengan kayu. Alat musik ini bisa dimainkan oleh semua usia mulai dari anak SD-lansia. Calempong hampir ada di setiap desa di Kab. Kuantan Singingi, termasuk di desa Padang Kunik Kec. Pangean. Calempong terdiri dari 2 jenis:

1. Calempong 6



Calempong 6 dimainkan oleh kaum wanita, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Biasanya, Calempong 6 dimainkan pada saat acara pernikahan, hajatan, sunatan, panen padi dan pesta kenegerian khususnya di daerah kec. Pangean.

2. Calempong 5

Calempong 5 dimainkan oleh kaum pria, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Biasanya, calempong 5 dimainkan pada saat acara pacu jalur dan silat Pangean.

Fungsi dari alat musik calempong ini adalah sebagai media untuk memberitahukan kepada masyarakat sekitar bahwa di tempat tersebut sedang ada acara, baik acara pernikahan, hajatan, silat dan sebagainya. Tentunya, untuk memainkan alat musik ini memerlukan beberapa waktu untuk latihan karena calempong di mainkan oleh beberapa orang sekaligus dan setiap calempong mempunyai pukulan yang berbeda-beda.

b. Sisampek

Pangean adalah suatu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Pada awal era otonomi daerah, Pangean merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Kuantan Hilir. Seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu Pangean menjadi kecamatan dianggap layak untuk menjadi sebuah kecamatan yang definitif dan berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Di Kecamatan Pangean banyak tradisi seperti Silat Pangean, Randai, Turun mandi bayi, acara pernikahan, khatam al-qur'an dan Sunat rosul. Dalam tradisi tersebut ada nama nya sisampek itu di adakan waktu acara pernikahan, turun mandi bayi, khatam al-qur'an dan sunat rosul.

Sisampek adalah terbuat dari rangka bambu atau batang pisang yang dihiasi dengan bunga-bunga yang ditusuk dengan lidi daun kelapa yang diselipkan dengan kue-kue dan penganan kecil. Berbagai model sisampek dibuat, ada yang berbentuk kapal, pesawat terbang dan lain-lain. Tradisi sisampek ini masih di laksanakan sampai saat ini. Di setiap acara tersebut sisampek ini akan di buat oleh keluarga yang kan melakukan acara pernikahan, turun mandi bayi, khatam al-qur'an dan sunat rosul tersebut.

c. Makanan khas Desa Padang Kunik (Lopek Jantan)

Setiap daerah pasti memiliki makanan khas yang memiliki cita rasa dan kenunikan tersendiri. Contohnya di desa Padang Kunik, Kec. Pangean, Kab. Kuantan Singingi. Desa Padang Kunik memiliki beberapa makanan khas, salah satunya "Lopek Jantan" yang terbuat dari tepung ketan dan gula merah. Lopek jantan dibungkus menggunakan daun pisang dan dimasak dengan cara dikukus. Biasanya, makanan ini dibuat pada saat acara tertentu, seperti acara pernikahan, hajatan, sunatan, turun mandi, khatam Al-Qur'an, silat Pangean dan acara lainnya yang ada di desa Padang Kunik. Lopek jantan memiliki tekstur yang kenyal dan rasa yang manis sehingga makanan ini diminati oleh semua jenis usia mulai dari anak-anak sampai lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Didalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Potensi yang dimiliki oleh Desa Padang sangat beragam mulai dari segi persawahan, perternakan, perkebunan karet, dan tak terlepas dari seni budaya yang masih bisa dirasakan, serta terjaga kelestariannya sampai saat ini. Adapun pengenalan potensi pengembangan yang dimiliki Desa Padang Kunik adalah

- a. Potensi Persawahan, mayoritas masyarakat Desa Padang Kunik memiliki sawah yang luas sebagai penunjang perekonomian masyarakat Desa Padang Kunik. Dimana biasanya masyarakat Desa Padang Kunik menanam padi setahun sekali dan dalam waktu 4 - 5 bulan. Dan teknik dalam memanen padi yang digunakan masyarakat Desa Padang Kunik masih menggunakan cara tradisional yang dikenal dengan nama "menuai padi" dengan cara memotong tangkai butir padi satu persatu.
- b. Potensi Perternakan, didalam masyarakat Desa Padang Kunik perternakan merupakan pekerjaan sampingan yang memiliki investasi jangka panjang. Adapun perternakan yang dimiliki



masyarakat diantaranya sapi, kerbau, kambing, seta pertenakan unggas, namun diantara semua jenis pertenakan ini sapi lah yang mayoritas dimiliki masyarakat.

- c. Potensi Perkebunan Karet, di Desa Padang Kunik pohon karet memiliki nilai ekonomis yang tinggi, selain itu pohon karet menjadi salah satu mata pencarian masyarakat Desa Padang Kunik ini. Hampir setiap masyarakat Desa Padang Kunik memiliki pohon karet sendiri.
- d. Potensi Seni dan Budaya, yang dimiliki Desa Padang Kunik sangatlah beragam dan pastinya juga di setiap daerah berbeda-beda kesinian dan kebuadayaannya. Begitu juga halnya dengan Desa Padang Kunik, dimana Desa Padang Kunik memiliki keragaman seni dan budaya diantaranya calempung, sisampek, dan salah satu makanan khas yang bernama lopek jantan.

SARAN

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat Desa Padang Kunik lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi di desanya, sehingga untuk kedepannya lebih dapat memperbaiki perekonomian di masyarakat.
- b. Dan diharapkan untuk kedepannya lagi masyarakat Desa Padang Kunik lebih mengenal media sosial untuk dapat menyalurkan informasi mengenai potensi Desa Padang Kunik.
- c. Serta diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya untuk dapat lebih menggali informasi mengenai potensi di Desa Padang Kunik ini.

REFERENSI

- [1] Hadi Atmoko, Prasetyo. T. "*Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*" Jurnal Media Wisata Vol. 12, (2014)
- [2] Soleh, Ahmad "*Strategi Pengembangan Potensi Desa*" Jurnal Sungkai Vol. 5, (2017) hal :32-52.
- [3] Sugiarti Rara, Aliyah Istijabatul, Yudana Paling. "*Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi*" Jurnal Cakra Widata Vol. 17, (2016).
- [4] Ketut Putri Andayani, Ketut Sudiarta. "*Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Sarana Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa*" Jurnal Kertha Negara Vol. 9 (2021) hal : 366-377.
- [5] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014